

**PENERAPAN METODE TALQIN DALAM
MENGATASI KESULITAN MENGHAFAL AI- QURAN
JUZ 30 PADA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH
NEGERI (MIN) 01 KUTAI TIMUR**

Skripsi

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai
Timur
Sebagai Prasyarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

JULIYA QAIRIMATUN AINI
NIM : 20.1.11.047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SANGATTA
KUTAI TIMUR
2024**



**Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPSTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR
TERAKREDITASI B**

Berdasarkan SK BAN PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020
Alamat: Jalan Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662
Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: admin@staiskutim.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara/i :

Nama : Juliya Qairimatun Aini
NIM : 20.1.11.047
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Metode Talqin dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Al Quran Juz 30 Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kutai Timur

Dengan ini saya mohon agar naskah skripsi tersebut dapat di Munaqasahkan.
Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

H. Arif Rembang Supu, M.Pd

Sangatta, 22 Mei 2024
Pembimbing II

Dr. Hj. Rusmiati Indrayani, M.Pd

Mengetahui,

Ketua Jurusan Tarbiyah



Miftakbul Rizal Mubaidillah., M.Pd.I

NIDN. 213 0089003



**Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPSTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR
TERAKREDITASI B**

Berdasarkan SK BAN PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020

Alamat: Jalan Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662

Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: admin@staiskutim.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Metode Talqin dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal
Al-Quar'an Juz 30 Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri
(MIN) 01 Kutai Timur.

Nama : Juliya Qairimatun Aini

NIM : 20.1.11.047

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah dimunaqasahkan di depan Tim Penguji Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur pada tanggal **08 Juni 2024**, dinyatakan **LULUS** dengan predikat **SANGAT MEMUASKAN**, dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**.

Tim Sidang

1. Ramdanil Mubarak, M.M
Ketua Sidang
2. Muhammad, M.Pd.
Sekretaris Sidang
3. Prof. Dr. H. Mukhamad Ilyasin, M.Pd.
Penguji Utama
4. Faelasup, M.Pd.I
Penguji I
5. Muh Ibnu Faruq Fauzi, M.Pd.I
Penguji II

Tanda-Tangan

Sangatta, 8 Juni 2024
Mengesahkan,

Dr. Sa'riah, M.Pd.

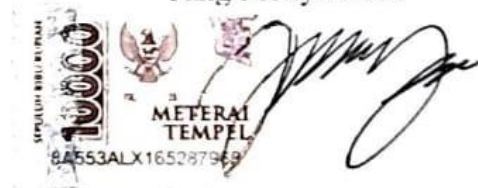
PERNYATAAN

Nama : Juliya Qairimatun Aini
NIM : 20.1.11.047
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Metode Talqin Dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Al-Quran Juz 30 pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kutai Timur.

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini bukanlah karya dan buah pikiran yang sudah (pernah) ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini.

Sangatta, 22 Mei 2024

Yang Menyatakan



Juliya Qairimatun Aini

MOTTO

“Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan

(Al-Insyirah ayat 6)”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Dan do'a dari kedua orang tua dan orang-orang terdekat saya. Akhirnya skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Bapak Slamet Riyadi dan Ibu Dewi Ariati yang selalu memberikan dukungan moral dan do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya.
2. Teman-teman KKL saya seperjuangan terimakasih atas bantuan dan sarannya maupun suportnya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik tanpa kalian saya tidak bisa sampai di titik ini.
3. Guru-guru TPQ Ar-rahmah yang selalu memberikan saya semangat dan perhatian terhadap saya sehingga saya bisa menyelesaikan kuliah ini pada tepat waktu.
4. Nur Maha Rani yang selalu mengingatkan saya berkali-kali tentang skripsi dan memberikan semangat juga kepada saya. Saya ucapkan banyak terimakasih semoga dengan apa yang sudah memberikan bantuan kepada saya di balas oleh Allah SWT.
5. Teman Kelas PAI Reguler yang mau berjuang bersama-sama untuk bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan yang selalu memberikan semangat kepada saya. Saya ucapkan terimakasih banyak atas kerja keras kalian semua.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti sampaikan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan Hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa risalah islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu ke islamian, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita, baik di dunia dan akhirat kelak benderang.

Suatu kebanggaan tersendiri, jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Peneliti sadar banyak hambatan yang menghadang dalam proses penyusunan skripsi ini terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulisan dalam penyusunan skripsi ini.

Untuk itu penulis menyampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, khususnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Satriah, M. Pd selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur yang berkenan menyediakan sarana prasarana kepada penulis untuk menuntut ilmu di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
2. Miftakhul Rizal Mubaidilla, M. Pd. I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur yang berkenan memberikan

kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

3. H. Arif Rembang Supu, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Dr. Rusmiati Indrayani, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang senantiasa bersabar membimbing, memberi arahan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
 4. Bapak Slamet Riyadi dan ibu Dewi Ariati beserta seluruh keluarga tercinta yang senantiasa memanjatkan doa dan dukungan baik moral maupun materi, bagi penulis guna menyelesaikan skripsi ini.
 5. Teman-teman KKI, kelas PAI dan guru TPQ yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan sehingga penulis bisa dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Mengingat terbatasnya pengetahuan, pengalaman dan kemampuan penulis dalam menyusun skripsi ini maka. Kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca selalu penulis harapkan. Semoga dalam penulis skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan masyarakat pada umumnya. Serta menambah pengetahuan bagi rekan-rekan di Sekolah Tinggi Agama Islam Kutai Timur.

Sanggata 26 Mei 2024

Peneliti

Juliya Qairimatun Aini

| | |
|---|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PERNYATAAN..... | v |
| MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | xii |
| DAFTAR SINGKAT..... | xvii |
| DAFTAR TABEL | xviii |
| DAFTAR GAMBAR/TABEL | xix |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 9 |
| C. Tujuan dan Manfaat Peneliti | 9 |
| D. Penegasan Istilah | 12 |
| E. Sistematika Penelitian | 13 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 15 |
| A. Deskripsi Teori | 15 |
| 1. Pengertian Metode Talqin | 15 |
| 2. Sejarah Metode Talqin | 17 |
| 3. Langkah-langkah Metode Talqin | 20 |
| 4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Talqin | 21 |
| B. Kajian Peneliti Relevan | 26 |
| | |
| BAB II METODE PENELITIAN | 29 |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 29 |

| | |
|---|-----------|
| B. Waktu dan Tempat Penelitian | 29 |
| C. Data dan Sumber Data..... | 30 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 31 |
| E. Teknik Analisis Data | 33 |
| F. Uji Keabsahan Data..... | 35 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 38 |
| A. Gambar Objek Penelitian | 38 |
| B. Deskripsi Data | 54 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 60 |
| D. Keterbatasan Penelitian | 70 |
| BAB V PENUTUP | 71 |
| A. Kesimpulan..... | 71 |
| B. Saran | 72 |

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
BIODATA PENELITIAN

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

Pedoman transliterasi dalam skripsi ini mengacu pada SKB Menteri Agama dan Menteri P dan K Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin |
|------------|------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak didefinisikan |
| ب | Ba | B |
| ت | Ta | T |
| ث | Tsa | Ts |
| ج | Jim | J |
| ح | Ha | H |
| خ | Kha | Kh |
| د | Dal | D |
| ذ | Dzal | Dz |
| ر | Ra | R |
| ز | Za | Z |

| | | |
|---|--------|----|
| س | Sin | S |
| ش | Syin | Sy |
| ص | Shad | Sh |
| ض | Dhad | Sh |
| ط | Tha' | Th |
| ظ | Zha' | Zh |
| ع | 'Ain | ' |
| غ | Gain | G |
| ف | Fa | F |
| ق | Qaf | Q |
| ك | Kaf | K |
| ل | Lam | L |
| م | Mim | M |
| ن | Nun | N |
| و | Wau | W |
| ح | Ha | H |
| ء | Hamzah | ' |
| ي | Ya | Y |

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| ا... ا... ا... | Fathah dan alif atau ya | Ā | a dan garis di atas |
| ي... ي... | Kasroh dan ya | Ī | i dan garis di atas |
| و... و... | Dammah dan waw | Ū | u dan garis di atas |

Contoh:

قال - qāla
رامي - ramā
قيل - qīla
يقول - yaqūlu

3. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

| | |
|-----------------|--------------------------|
| روضة الاطفال | raudatul al-afal |
| | raudatu al-afal |
| المدينة المنورة | al-Madīnah al-Munawwarah |
| | al-Madīnatul Munawwarah |

4. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

| | |
|--------|--------------|
| الرجل | - Ar-Rajulu |
| الشمس | - Asy-Syamsu |
| البديع | - Al-Badi'u |

| | |
|--------|----------------|
| السيدة | - As-Sayyidatu |
| القلم | - Al-Qalamu |
| الجلال | - Al-Jalālu |

5. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

- بسم الله مجرّها و مرسيها
 Bismillāhi majrehā
 wa mur

DAFTAR SINGKAT

| NO | SINGKATAN | KETERANGAN |
|----|-----------|------------------------------|
| 1. | QS | Qur'an Surah |
| 2. | SWT | Subhanahu Wa ta`ala |
| 3. | SAW | Shallallahu `alaihi wasallam |
| 4. | MIN | Madrasah Ibtidaiyah Negeri |
| 5. | UUD | Undang-Undang Dasar |
| 6. | H | Halaman |
| 7. | PAI | Pendidikan Agama Islam |
| 8. | TPQ | Taman Pendidikan Al Quran |
| 9. | KKL | Kuliah Kerja Lapangan |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Daftar Tabel 1 Telaah Pustaka | 27 |
| Daftar Tabel 2 Peserta didik MIN 01 Kutai Timur | 49 |
| Daftar Tabel 3 Guru dan Staf Madrasah..... | 50 |
| Daftar Tabel 4 Guru Ngaji MIN 01 Kutai Timur | 51 |
| Daftar Tabel 5 Sarana dan Prasarana..... | 52 |
| Dafar Tabel 6 Luas Tanah Madrasah | 53 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1 Nama Sekolah | 38 |
| Gambar 2 Gedung MIN | 39 |
| Gambar 3 Misi, visi dan Tujuan | 41 |
| Gambar 4 Stuktur Organisasi | 48 |
| Gambar 5 Penerapan Metode Talqin | 55 |
| Gambar 6 Buku Prestasi | 58 |
| Gambar 7 Absen Siswa/siswi | 58 |
| Gambar 8 Kesulitan Menghafal Al Quran Juz 30 | 62 |
| Gambar 9 Mengatasi Kesulitan Menghafal Al Quran Juz 30 | 68 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Formulasi konsep pendidikan islam dan pendidikan agama islam di sekolah tidak bisa dilepaskan dari sumber pokok ajaran islam yaitu Al-Qur'an dan al- Sunnah karena kedua sumber tersebut merupakan pedoman otentik dalam penggalan kajian keilmuan islam. Namun Pendidikan juga merupakan persoalan penting bagi semua umat. Pendidikan sebagai tempat tumpuan harapan untuk mengembangkan individu dan masyarakat. Memang pendidikan salah satu alat untuk memajukan peradaban, mengembangkan masyarakat, dan mampu membuat generasi dalam kepentingan mereka. Pendidikan tidak terbatas pada satu bidang saja. Oleh karena itu, pendidikan selalu dikontekstualisasikan. Pendidikan berfungsi sebagai metode, wahana, dan proses mewariskan ilmu pengetahuan yang diwariskan dari nenek moyang kepada generasi penerus bangsa.¹ Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan manusia yang paling signifikan dan berpengaruh. Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam upaya membantu orang dewasa sebagai individu melalui kegiatan pengajaran dan pelatihan, prosedur, tindakan, dan metode pendidikan. Tujuan pendidikan adalah membawa perubahan melalui

¹ Rahmat Hidayat and Candra Wijaya, "Ilmu Pendidikan Islam: Menuntun Arah Pendidikan Islam Di Indonesia," 2016.

kegiatan belajar. Anak-anak kemudian akan mulai belajar, dan hasilnya adalah kemampuan mereka untuk beradaptasi dan memenuhi kebutuhan. Mempromosikan pembangunan nasional melalui pendidikan adalah mungkin. Pendidikan harus mengambil tempat sebagai landasan yang kuat untuk mempertahankan dan memajukan keyakinan dan nilai-nilai bangsa. Karakter manusia dikembangkan melalui pendidikan formal dan informal. Kepribadian manusia yang seimbang dikembangkan sebagai hasil pendidikan agama dan siswa menginternalisasi keyakinan agama (*character building*). Di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pendidikan karakter menjadi tujuan utama pendidikan di semua jenjang. Alam, anugerah Tuhan, menjadi landasan bagi pertumbuhan karakter, yang pada gilirannya membentuk jati diri dan perilaku.

Pengaruh lingkungan memiliki dampak yang signifikan terhadap proses pendidikan, yang berarti juga berdampak signifikan terhadap perilaku dan kemanusiaan siswa. Komunitas dan sekolah berkontribusi secara signifikan terhadap lingkungan. Oleh karena itu, setiap masyarakat dan lembaga pendidikan perlu memiliki aturan dan tata cara untuk membina pengembangan karakter. Hal ini merupakan hasil kerjasama antara pendidik, masyarakat, dan pemerintah melalui berbagai lembaga pendidikan.¹

¹ Arvi Riwahyudin, "Pengaruh Sikap Siswa Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Kabupaten Lamandau," *Jurnal Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2015): h.11-23.

Pendidikan adalah arah tujuan yang diberikan oleh pendidik kepada yang terdidik menuju pertumbuhan rohani dan jasmani mereka untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan, pada akhirnya, menciptakan manusia seutuhnya. Tujuan pendidikan agama Islam pada hakikatnya sama dengan tujuan pendidikan pada umumnya, yaitu lebih menekankan pada hal-hal yang bersifat keagamaan. Tujuan-tujuan tersebut antara lain membantu manusia menaati Tuhan dan menjauhi segala larangan-Nya, memanusiakannya, dan membantu mereka menjadi manusia yang sadar beragama yang memiliki kognitif, kasih sayang, dan keterampilan motorik.

Pendidikan merupakan pengembangan peradaban melalui pengembangan ilmu dan pengetahuan secara terus menerus sejalan dengan visi dan misi setiap kehidupan umat.² Di dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 pada pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwasanya Tujuan pendidikan nasional adalah untuk menumbuhkan keterampilan dan membentuk moralitas dan budaya negara yang terhormat agar warga negaranya dapat hidup lebih tercerahkan.³ berupaya membantu siswa mencapai potensi maksimalnya agar dapat menjadi manusia yang bermartabat, cinta dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, cerdas, cakap, kreatif, mandiri, serta tumbuh menjadi anggota masyarakat yang demokratis dan bertanggung jawab.

² Regina Pebpriza et al., "Penerapan Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Modern I' Aanatuth Thalibiin Perawang, Kec. Tualang, Kab. Siak, Provinsi Riau" 6 (2022): 8582–91.

³ Akhmad Shunhaji, "Agama Dalam Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar," *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2019): 1–22.

Undang-undang ini menjelaskan mengapa pendidikan nasional berfungsi membentuk rasa identitas nasional dan keyakinan agama seseorang. Oleh karena itu, pendidikan yang menunjang diperlukan untuk mengembangkan pribadi yang beragama. Pendidikan Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadist sebagai sumber utama keyakinan Islam merupakan salah satu jenis pendidikan yang mengedepankan hal tersebut. Al-Qur'an penuh dengan petunjuk, sehingga banyak hal yang bisa kita pelajari dan praktikkan , sebagaimana firman Allah dalam quran surat Al- An'am ayat 155. ⁴

وَهَذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مُبَارَكٌ فَاتَّبِعُوهُ وَاتَّقُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ



“Dan Al-Quran itu adalah kitab yang kami turunkan yang diberkati maka ikutilah dia dan bertakwalah agar kamu di beri rahmat. “ (Q.S Al- An'am 155)

Kitab suci umat Islam, Alquran, memiliki banyak Ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan perantara bagi orang-orang yang membaca dan mengingatnya, di antara kegunaan praktis lainnya. Mempelajari tahfidz Al-Qur'an, atau menghafal, mempelajari, dan menerapkan ajarannya, merupakan hal yang penting dalam pengajaran Al-Qur'an sejak dini. Sebagaimana yang dilakukan oleh orang-orang shaleh terdahulu ketika mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anaknya, hendaknya setiap orang memanfaatkan usianya yang berharga ketika menghafal Al-Qur'an. Mereka mulai mengajarkan Al-Qur'an

⁴ Kementrean Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta:Al Asyqar Sulaiaman) QS.Al'An'am,h 147.

kepada anak-anak di usia muda, yang menyebabkan banyak dari mereka menghafalnya sebelum pubertas. Imam Syafi'i dan Ibnu Sinna, seorang ahli medis, keduanya mempelajari Al-Qur'an pada usia sepuluh tahun. Karena orang-orang yang mengingat Al-Qur'an termasuk hamba bumi yang dimuliakan, maka menghafalkannya merupakan ikhtiar untuk membiasakan mukmin dengan kitab sucinya agar tidak buta terhadapnya.

Agama Islam merupakan agama yang menjunjung tinggi nilai kedamaian, menebarkan kasih sayang dan senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai ukhuwah islamiyahnya.⁵ Mempelajari dan menyampaikan Al-Qur'an merupakan bagian yang mendasar dalam Islam, sebagaimana pernah disabdakan oleh Nabi Muhammad SAW: "Orang yang mempelajari Al-Qur'an dan menyebarkannya kepada orang lain adalah sebaik-baiknya kalian." Para pengajar Al-Qur'an mengikuti sebuah hadis yang menganjurkan untuk tetap melaksanakan pengajaran Al-Qur'an kepada para santri. Hadits tersebut berbunyi:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Dari Utsman bin 'Affan Ra. Berkata, bahwa Rasulullah shalallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya" (HR Bukhari Muslim)⁶

⁵ Hamdi Abdul Karim, "Implementasi Moderasi Pendidikan Islam Rahmatallil'Alamin Dengan Nilai-Nilai Islam," *Riyah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 4, no. 01 (2019): 1–20.

⁶ sahih bukhari bukhari muslim, *Al- Mughni Islam Center* (jakarta, 2008)., h. 4639

Salah satu hadis ini, memotivasi orang tua terhadap putra dan putri tidak boleh goyah dalam pengabdianya untuk belajar dan menyebarkan Al-Quran. Al-Qur'an disebut sebagai Firman Ilahi karena memuat semua aturan yang mengatur kehidupan seseorang mulai dari pembuahan hingga kematian. terangkum dalam kitabullah. Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi seluruh umat muslim, oleh karena menghafalkan Al-Qur'an adalah suatu hal penting yang dilakukan kaum muslimin sebagai bekal untuk kehidupan dunia dan akhirat. Untuk itu, perlunya membiasakan menghafal Al-Qur'an sejak dini, karena kegiatan tersebut merupakan kegiatan mulia yang dapat dilakukan di mana saja khususnya di rumah maupun di sekolah.⁷

Keterlibatan orang tua dalam membesarkan semangat anak untuk menghafal Al-Qur'an sangat penting untuk keberhasilan pendidikan mereka, yang tidak dapat dipisahkan dari tanggung jawab orang tua. Pengajaran sejak dini dalam menghafal Al-Qur'an sangat penting karena anak-anak dikatakan berada dalam "masa emas" mereka ketika mereka mampu menyerap informasi dengan pikiran dan hati yang terbuka karena mereka belum mengalami kesulitan seperti orang dewasa.

Sehingga sangat rentang usia 6 hingga 11 tahun disebut sebagai masa kanak-kanak menengah dan masa kanak-kanak akhir dalam psikologi perkembangan. Anak-anak melewati tahap perkembangan fisik dan mental yang

⁷ Cucu Susianti, "Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini," *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung* 2, no. 1 (2017): 1–19.

maksimal pada usia ini. Oleh karena itu, dalam program pembinaan generasi muda penghafal Al-Qur'an diperlukan motivasi yang cukup besar agar dapat meningkatkan semangat Tahfidh (menghafal Al-Qur'an) pada khususnya. Keutamaan bagi mereka yang gemar membaca dan menghafal Al-Qur'an, karena para penghafal ini memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keaslian Al-Qur'an, dimana Al-Qur'an adalah sumber hukum dan pedoman bagi umat Islam.⁸ Nabi Muhammad SAW dan para sahabat memelihara Al-Qur'an sejak diturunkan, dan kiprahnya berlanjut hingga saat ini. Akibatnya, Al-Qur'an perlu dijaga dan diakui keberadaannya. Kedudukan penghafal Al-Qur'an memiliki sejumlah keunggulan dan keutamaan. Dengan kata lain, menghafal Al-Qur'an berarti menjaga kebenaran teks, atau fardu kifaya, dan mereka yang melakukannya akan diberi status yang sangat tinggi sebagai orang-orang pilihan Tuhan baik di dunia maupun di akhirat. Al-Qur'an 'an adalah ibadah yang paling utama, menghafalnya adalah kunci perlindungan abadi dari malaikat, menerima rahmat dan kedamaian, menerima rahmat Tuhan, dan itu adalah hadiah untuk diingat manusia seiring bertambahnya usia. Inilah jaminan kejayaan di akhirat.⁹

Kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam menghafal lafadz Al-Qur'an. Salah satu yang di sebabkan oleh faktor internal yang mana siswa ini mereka

⁸ Wiwi Alawiyah Wahid, *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat: Step By Step Dan Berdasarkan Pengalaman* (Diva Press, 2015).

⁹ Dian Citra Murti and Wisnu Sri Hertinjung, "Peran Daya Juang Dengan Prestasi Tahfidzul Qur'an," *Jurnal Indigenous* 2, no 1 (2017): 60 <https://journals.ums.ac.id/index.php/indigenous/article/view/4983>.

belum menanamkan motivasi di dalam dirinya menghafal Al- Qur'an. Sehingga siswa masih cenderung bermainnya masih tinggi dan terkadang siswa juga kurang konsentrasi ketika menghafal. Sedangkan faktor dari eksternal meliputi : *Tasyabuhul Ayat* (ayat- ayat yang mirip dengan yang lain), pengulangan yang sedikit, belum dimengerti oleh siswa ,tidak ada Muwajjih atau pembimbing. Ketekunan santri dalam menaklukkan tantangan-tantangan hafalan Al-Qur'an menjadi faktor utama keberhasilan mereka dalam menghafalkan ayat-ayat. Bukan hal yang aneh jika seseorang yang mencoba menghafal Al-Qur'an mengalami kendala yang dapat mempersulit prosesnya. Tentu saja, seorang pembelajar harus mampu mengatasi rintangan yang muncul.

Rata-rata kesulitan menghafal yang dialami pada anak dikarenakan orang tua yang kurang memperhatikan hafalan anak sehingga hafalan anak tersebut jalan ditempat tidak menambah hafalan ayat yang berikutnya.dan biasanya anak tersebut kurangnya motivasi atau pendisiplinannya yang kurang. bisa juga disebabkan anak tersebut merasa bosan dengan menghafal Al – Quran.

Berdasarkan latar belakang di atas bahwa penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Talqin dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Juz 30 Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kutai Timur ”

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian yang di lakukan ini, adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menghafal Al Quran juz 30 pada siswa di MIN 01 Kutai Timur ?
2. Bagaimana Penerapan Metode Talqin Dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Al-Quran Juz 30 Pada siswa di MIN 01 Kutai Timur?
3. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Talqin dalam mengatasi kesulitan Menghafal Al-Quran Juz 30 pada siswa Min 01 Kutai Timur?

C. Tujuan Peneliti dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Peneliti

Dari rumusan Masalah diatas maka tujuan penelitian Penerapan Metode Talqin dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Al Quran Juz 30 Pada siswa MIN 01 Sangatta Utara, diuraikan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui cara menghafal al- Quran Juz 30 pada siswa di MIN 01 Kutai Timur .
- b. Untuk mengetahui Penerapan Meetode Talqin dalam Mengatasi Kesulitan menghafal Al Quran Juz 30 pada siswa di MIN 01 Kutai Timur

- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Metode talqin dalam mengatasi kesulitan menghafal Al-Quran Juz 30 pada siswa MIN 01 Kutai Timur.

2. Manfaat Peneliti

Hasil penelitian nantinya disarankan untuk bisa menambah wawasan keilmuan termasuk dalam menghafal Al-Qura'an dengan menggunakan metode talqin. Setelah mempelajari metode talqin dianjurkan untuk bisa di amalkan dengan baik sehingga ada perubahan dari yang sebelumnya dalam menghafal juz 30.

Adapun manfaat dari peneliti ini adalah :

a. Secara Teoritis

- 1) Untuk menambah wawasan tentang penerapan metode menghafal secara mengucapkan (Talqin) pada pembelajaran tahfizh.
- 2) Diharapkan dapat memberikan prinsip dan konsep baru dalam menerapkan metode dalam menghafal khususnya dalam menghafal 1-5 ayat Al-Qur'an di kelas yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

3. Manfaat Teoritis

a. Bagi Pendidik/ Guru

Sebagai pendidik/guru dapat membimbing dengan menerapkan metode talqin dalam menghafalkan juz 30, sehingga pendidik/guru dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

b. Bagi Peneliti

Para peneliti mungkin menganggap penelitian ini dapat membantu dalam menemukan cara terbaik untuk meningkatkan kualitas bacaan Alquran dan menghafal dengan baik. Selain itu, penelitian ini dapat memperluas keahlian dan pengalaman para peneliti lapangan yang bercita-cita menjadi pendidik di masa depan.

c. Peserta didik

Pendekatan talqin dapat membantu siswa yang kesulitan melafadzkan / membaca huruf-huruf al-Qur'an dengan mendorong mereka untuk serius menghafal Juz 30. Hal ini diyakini akan meningkatkan semangat siswa untuk meningkatkan bacaan al-Qur'annya

d. Bagi Sekolah

Setiap hasil dari sebuah penelitian tentunya memiliki nilai kebermanfaatan, seperti halnya untuk tempat penelitian itu sendiri, dalam hal ini yaitu untuk Sekolah (MIN 01 Sangatta Utara). Hasil penelitian ini dapat memberikan substansi yang bermanfaat. Dengan adanya informasi yang telah diperoleh sehingga dapat dijadikan sebagai

bahan kajian dan acuan Bersama dalam meningkatkan kualitas sekolah, khususnya dalam menghafal juz 30.

- e. Bagi lembaga Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta (STAIS)
Peneliti ini dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan dan pustaka keilmuan di lingkup kampus.

D. Penegasan Istilah

Adapun penegasan istilah yang di anggap penting dalam judul ini yaitu:

1. Metode Talqin: Metode talqin adalah salah satu metode pembelajaran dalam pendidikan Islam yang berfokus pada proses pengajaran dengan cara guru membacakan atau mengucapkan materi yang harus dihafalkan atau dipahami oleh siswa.¹⁰

Adapun metode talqin yang digunakan di MIN 01 Kutai Timur ini dilakukan dengan cara guru mendiktekan kepada yang di talqin atau membacakan ayat perayat bisa juga dengan satu surat kemudian menirukannya kembali apa yang dibacakan.

2. Kesulitan Menghafal Al Quran: Menghafal Al-Quran, termasuk juz 30 (juz 'Amma), adalah tujuan mulia yang membutuhkan kesabaran, konsistensi, dan metode yang tepat. Menurut Makhyarudin Kesulitan menghafal ayat Al-Quran muncul akibat kurang konsentrasi. karena

¹⁰ Robbani Syahid.A, *MENGHAFAL AL- QURAN 9Metode,Problematika,Dan Solusiny,Sembari Belajar Bahasa Arab* (Bandung: Mujahid Press, 2020). h.7

menduga ada selain ayat Al-Quran yang dapat menyampaikannya. Maka, setiap huruf-hurufnya. Paling tidak, satu huruf dari Al-Quran itu akan mampu menghafal meski tidak semua ayat harus dihafalkan harus sesuai kadar kemampuan yang akan dihafalkan.¹¹

Dari menurut ahli di atas, penulis memberikan kesimpulan bahwa kesulitan menghafal itu terdapat pada konsentrasi anak. Jika konsentrasi anak tidak stabil maka akan sulit untuk melakukan hafalan surat-surat pendek.

E. Sistematika Penelitian

Sebelum penulis menguraikan dan menuangkan permasalahan sesuai dengan judul Skripsi, maka terlebih dahulu peneliti akan menguraikannya dalam sistematika penelitian. Hal ini agar pembaca lebih mudah memahami isi Skripsi ini. Dalam sistematika penelitaian skripsi ini peneliti membagi dalam tiga bagian, yaitu bagian muka yang berisi Halaman Judul, Abstrak, Lembar persetujuan Pembimbing, Lembar Pengesahan, Lembar pernyataan, Motto, Lembar Persembahan, Kata Pengantar, Daftar isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Pedoman Transliterasi, Daftar lampiran dan Daftar Singkat, selanjutnya diikuti oleh:

¹¹ D M Makhyarudin, *Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Quran* (Noura Books, 2016), h.125.

BAB I berupa pendahuluan ini memaparkan latar belakang masalah, Penegasan istilah, Perumusan masalah, Tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II berupa landasan teori yang berisi Deskripsi Teori dan Telaah Pustaka. Deskripsi Teori yang akan membahas tentang Penerapan Metode Talqin dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Al Quran Juz 30 pada siswa. Telaah Pustaka yang membahas tentang persamaan dan perbedaan skripsi ini dengan penelitian terdahulu

BAB III berupa metodologi penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan uji keabsahan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV berupa Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi tentang Gambaran umum Objek Penelitian, Deskripsi Data Penelitian dan Hasil pembahasan penelitian dan keterbatasan Penelitian

BAB V Penutup berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan saran-saran